

Optimalisasi Peran Pemuda Muhammadiyah Menghadapi Society 5.0 Dalam Pelatihan Budidaya Ikan Dengan Sistem Akuaponik dan Teknologi Pengolahan Ikan

Dheni Rossarie*¹, Aldila Mawanti Athirah², Risfany³, Sri Wahyuni Firman⁴, Billi Amatihuta⁵,
Santia Saiman⁶, Asrullah Akbar⁷, Chanva Glodia Natasya Diva⁸, Aldy Seftyandika⁹, Giffard R.K
Puarada¹⁰

¹Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email : ¹dheni.rossarie@unimudasorong.ac.id, ²aldila_ma@unimudasorong.ac.id,
³fanysuneth@gmail.com, ⁴wahyuni_firman@unimudasorong.ac.id, ⁵billiamatihuta@gmail.com,
⁶santiasaiman@gmail.com, ⁷asruldrb09@gmail.com, ⁸Chanvanatasya@gmail.com,
⁹seftiandika17@gmail.com, ¹⁰kpuaradagiffardr@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kemampuan berwirausaha menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Generasi muda, khususnya calon lulusan SMK yang siap kerja, diharapkan telah memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya soft skill tidak hanya dalam pendidikan tetapi juga kesuksesan karir di masa depan. SMK Muhammadiyah merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang terletak di Kabupaten Sorong. Secara umum, mitra SMK Muhammadiyah Kabupaten Sorong menghadapi permasalahan, yaitu umumnya siswa SMK yang telah lulus banyak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, hal ini akan menyebabkan keterbatasan lapangan pekerjaan bagi siswa SMK karena memiliki keterbatasan ilmu dan pengalaman di dunia kerja. Di wilayah kabupaten Sorong ikan lele merupakan salah satu komoditi unggulan dibidang budidaya perikanan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pertama pelatihan untuk siswa SMK yaitu pelatihan teknologi akuaponik dan pengolahan abon ikan lele dimana tahap (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan pengabdian yang meliputi tahap sosialisasi, tahap diskusi dan tahap pelatihan, (3) tahap monitoring dan evaluasi. Sebagian hasil dari kegiatan pengabdian ini para siswa telah memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari pembuatan akuaponik dan pengolahan abon ikan lele.

Kata Kunci : Akuaponik, Pemuda Muhammadiyah dan Pengolahan Ikan

Abstract

In the era of globalization and increasingly fierce competition, entrepreneurial ability has become an important skill that every individual must have. The younger generation, especially prospective vocational school graduates who are ready to work, are expected to have a high understanding and awareness of the importance of soft skills not only in education but also in future career success. Muhammadiyah Vocational School is one of the Muhammadiyah Charities located in Sorong Regency. In general, Muhammadiyah Vocational School partners in Sorong Regency face problems, namely that many vocational school students who have graduated do not continue their education to tertiary institutions. This will result in limited job opportunities for vocational school students because they have limited knowledge and experience in the world of work. In the Sorong

district, catfish is one of the leading commodities in the field of fisheries cultivation. The method of implementing this service is carried out in several stages, namely the first is training for vocational school students, namely training in aquaponics technology and processing of catfish floss, where stage (1) is the preparation stage, (2) the service implementation stage which includes the socialization stage, discussion stage and training stage, (3) monitoring and evaluation stage. Partly as a result of this service activity, students have gained increased knowledge and skills in making aquaponics and processing catfish floss.

Keywords: Aquaponics, Muhammadiyah Youth and Fish Processing

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kemampuan berwirausaha menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan dan pemahaman tentang dunia bisnis adalah langkah krusial untuk menghadapi tantangan masa depan yang telah berbaur dalam Industri 4.0 dan mengikuti perkembangan digital society 5.0 (Rosmadi et al., 2019).

Menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa SMK memiliki banyak manfaat. Dengan memiliki minat berwirausaha, siswa dapat mengembangkan sikap mandiri, inovatif, dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis. Selain itu, minat berwirausaha juga membuka peluang bagi siswa SMK untuk menciptakan lapangan kerja sendiri di masa depan.

Generasi muda, khususnya calon lulusan SMK yang siap kerja, diharapkan telah memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya soft skill tidak hanya dalam pendidikan tetapi juga kesuksesan karir di masa depan (Yusuf et al., 2021). Dengan adanya kegiatan ini, pengetahuan, wawasan, dan kesadaran siswa bertambah akan pentingnya soft skills.

Pada bulan Februari 2018, BPS melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia berkurang sebanyak 140.000 jiwa. Persentase TPT yang juga turun ke angka 5,13% dari 5,33% pada Februari 2017. Total jumlah angkatan kerja tahun 2018 naik sebanyak 2,39 juta dari Februari 2017 menjadi 133,94 juta jiwa, dengan jumlah pengangguran sebanyak 6,87 juta dan yang bekerja sebanyak 127,07 juta jiwa, lulusan SMK menyumbang porsi pengangguran terbanyak, yaitu sebesar 8,92%. Berdasarkan data tersebut maka

siswa lulusan SMK diharapkan dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam berwirausaha.

SMK Muhammadiyah merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang terletak di Kabupaten Sorong. Secara umum, mitra SMK Muhammadiyah Kabupaten Sorong menghadapi permasalahan, yaitu umumnya siswa SMK yang telah lulus banyak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, hal ini akan menyebabkan keterbatasan lapangan pekerjaan bagi siswa SMK karena memiliki keterbatasan ilmu dan pengalaman di dunia kerja.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan serta pelatihan, yaitu Kegiatan pelatihan teknologi akuaponik dan pelatihan pengolahan ikan lele menjadi abon ikan lele. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan pemantauan keberlanjutan program. Rincian tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

1) Tahap persiapan Tahap persiapan yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi

dan komunikasi dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan program kerja terkait sosialisasi dan pelatihan yang akan dilaksanakan agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi materi pelatihan yang terdiri dari : (1) Pelatihan budidaya ikan dan sayuran dengan metode akuaponik. (2) Pelatihan pengolahan ikan lele menjadi abon ikan.
- b. Tahap pelatihan : pada tahap ini siswa SMK diberi pelatihan membuat sistem akuaponik dan membuat abon ikan lele.

3) Tahap pemantauan program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai sejak Maret 2024 yang ditandai dengan sosialisasi program pertama. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan langsung dari Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Aimas yaitu bapak Drs. Budi Prasetyo. Peserta pengabdian ini adalah siswa kelas 3 SMK. tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan, dimana kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain mengidentifikasi masalah yang dialami oleh para siswa SMK, dalam kegiatan ini yang perlu dilakukan yaitu persiapan materi kegiatan, berkoordinasi dengan mitra, memperispakna tempat sosialisasi dan pelatihan, berbelanja keperluan untuk pelatihan sistem akuaponik dan pengolahan abon ikan lele. Hasil pelaksanaan pada tahap pertama yaitu siswa SMK masih belum familiar dengan sistem akuaponik dan pengolahan abon ikan.

2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini terdiri dari dua tahap yaitu sosialisasi dan pelatihan. Tahap (1) yaitu Sosialisasi yang diberikan berupa materi yang diberikan yaitu keunggulan akuaponik, jenis ikan dan tanaman yang bisa digunakan untuk sistem akuaponik, cara kerja akuaponik dan cara pembuatan akuaponik. Untuk sosialisai pengolahan ikan materi yang diberikan yaitu keunggulan pengolahan ikan dan cara pembuatan pengolahan ikan. Tahap (2) yaitu pelatihan yang diberikan berupa pelatihan membuat sistem akuaponik dimana siswa SMK diajarkan cara membuat sistem akuaponik. Pelatihan dimulai dengan menyediakan

alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat sistem akuaponik yaitu ember, benih ikan lele, benih sayur selada, gelas plastic dan arang batok kelapa, seng transparan, kayu, selanjutnya siswa diajarkan dan juga praktek bersama untuk membuat sistem akuaponik. Pelatihan pengolahan ikan dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu ikan, bumbu dapur, kompor, wajan, loyang. Selanjutnya siswa diajarkan cara membuat abon ikan.





Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan

3. Pemantauan program

Tahap pemantauan yang dilakukan yaitu, memantau sistem akuaponik yang telah dibuat, tim pengabdian mengunjungi sekolah SMK dan melihat alat atau sistem akuaponik masih berfungsi dan digunakan, tanaman kangkung yang ditanam dalam sistem akuaponik sudah dipanen oleh siswa SMK.



Gambar 2. Pemantauan Program

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa siswa SMK belum mengenal atau memiliki pengetahuan tentang sistem akuaponik dan pengolahan ikan. Proses kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan lancar. Para siswa SMK antusias dalam menerima ilmu baru yang mereka dapatkan. Pelatihan pembuatan akuaponik dan pengolahan abon ikan lele dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi siswa SMK dimana nantinya akan berguna bagi siswa SMK yang ingin melakukan wirausaha.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pemantauan program yang dilaksanakan untuk pengabdian selanjutnya kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memberikan ilmu baru bagi siswa SMK yang tidak melanjutkan jenjang perguruan tinggi dan akan mencari kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan

Pusat Muhammadiyah atas dukungannya dalam kesuksesan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka.
- Nugroho, R.A., Pambudi, L.T., Chilamawati, D. & Herjuno, A. 2011. Aplikasi Teknologi Aquaponic pada Budidaya Ikan Air Tawar untuk Optimalisasi Kapasitas Produksi. Jurnal Saintek Perikanan 8 (1): 46 – 50
- Rosmadi, M. L. N., Herlina, H., K, E. W., & Tachyan, Z. (2019). The Role of Indonesian Human Resources in Developing MSMEs Facing the Industrial Revolution 4.0. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Humanities and Social Sciences, 2(1)<https://doi.org/10.33258/birci.v2i1.165>.
- Yusuf, A. 2018. Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Ekonomi Keluarga. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).